

# **MOTIVASI DAN KONSTRUKSI SOSIAL PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI BAWAH UMUR**

**(Studi di Desa Kertamulya Kecamatan Bongas Kabupaten  
Indramayu)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S.Sos)

Disusun Oleh:

Fitriyah Maharani

NIM.12540098

**SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyah Maharani  
NIM : 12540098  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat rumah : Ds. Arjasari RT 01 RW 04 Kecamatan Patrol  
Kebupaten Indramayu  
Alamat di Yogyakarta : Dsn. Wonocatur, Bangunpatan, Bantul, D.I Yogyakarta  
Tlp/HP : 083867695037  
Judul : Motivasi dan Konstruksi Sosial Pekerja Seks  
Komersial Di Bawah Umur (Studi di Desa  
Kertamulya, Kecamatan Bongas, Kabupaten  
Indramayu)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dengan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika saya ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2017



Fitriyah Maharani

NIM. 12540098





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitriyah Maharani  
NIM : 1254098  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : **Motivasi dan Konstruksi Sosial Pekerja Seks Komersial Di Bawah Umur (Studi di Desa Kertamulya, Kecamatan Bongas, Kabupaten Indramayu)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Pembimbing,

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A

NIP: 19711019 199603 2 00 1



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B-350/UN.02/DU/PP05.3/02/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **MOTIVASI DAN KONSTRUKSI SOSIAL  
PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI BAWAH  
UMUR (STUDI DI DESA KERTAMULYA  
KECAMATAN BONGAS KABUPATEN  
INDRAMAYU)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : FITRIYAH MAHARANI

NIM : 12540098

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 10 Februari 2017

Nilai munaqosah : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji II

Dr. Hj. Adib Shofia, S.S., M.Hum.

NIP. 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Afint Roswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

PERJUANGAN YANG PALING BERAT ADALAH  
MENJADIKAN DIRI KITA BERBEDA DARI  
ORANG BIASA. PERBEDAAN INILAH YANG  
MEMBAWA KITA PADA KESUKSESAN



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan kepada

Kedua orang tua, Mama dan Mimi, serta keluarga almamaterku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



## KATA PENGANTAR

### *Bissmillahirahmannirahiim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw atas segala suri teladannya kepada kita yang akan dinantikan syafaatnya kelak. Atas ridha-Nya serta restu dari orang tua, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi dan Konstruksi Sosial Pekerja Seks Di Bawah Umur (Studi di Desa Kertamulya Kecamatan Bongas Kabupaten Indramayu)”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian dan penulisan. Penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak akan dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah seharusnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. KH Yudian Wahyudi Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Adib Sofia, S.S, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.ag., M.Hum., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi selesainya penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga kesabaran, kesungguhan dan ketulusan dicatat sebagai ibadah.
5. Bapak Masroer, S. Ag. M. Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
6. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Semoga



yang bapak ibu Dosen berikan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang, semoga semuanya senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.

7. Seluruh jajaran Pegawai Tata Usaha Program Studi Sosiologi Agama yang bertugas, serta staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan UIN Sunan Kalijaga, Terima Kasih atas bantuan dalam proses pembelajaran penulis.
8. Keluarga penulis Bapak Casmadi dan Ibu Daryati sebagai penyemangat serta selaku pemberi doa, pendidik hingga penulis sampai saat ini sehingga menyelesaikan tulisan ini (skripsi) serta keluarga besar penulis yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis memohon kepada Allah SWT agar memberikan semua kebaikan mereka.
9. Guru-guruku, SD, SMP, SMA yang tidak dapat penulis, tulis satu per satu. Terima kasih atas bimbingan semuanya, semoga menjadi amal ibadah. Aamiin.
10. Tak lupa, untuk teman-teman Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu (KAPMI). atas kebersamaanya selama ini dan kesediaanya menerima penulis dengan hangat tatkala di sela-sela kepenatan penulis mengerjakan skripsi penulis butuh teman untuk sekedar tersenyum, bercanda atau tertawa ringan.
11. Teman-teman SA Angkatan 2012: Umi, Riska, Taufik, Furqon, Mutoharoh, Mba Ida, Mba Puji dan seluruh rekan-rekan seperjuangan di SA yang luar biasa.
12. Teman-teman dalam hidupku : Refisia Caturasa, Desmalina Supriyanti, Arum Mayasari, Tati Rahmayani, Rian Maulana, semoga kebersamaan kita selalu membawa kebaikan kini dan nanti.
13. Semua teman-teman PMII (korp Nuklir) Wisma Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Semua teman-teman KKN angkatan 86, Vee Al'Kalifi, Lina Khusnia, Petrik (Primistagus Hedrik), Mursyid, Khairi, Bagas, Ade, Alil, semoga kebersamaan kita selalu membawa kebahagiaan.



15. Semua teman-teman ASSAFA khususnya angkatan 2012 yang berjuang bersama dari awal hingga berakhirnya masa perkuliahan kita.
16. Seluruh keluarga pelajar mahasiswa Indramayu (Korp KDI 2012) yang telah memberikan arti keluarga di kota rantauan hingga masa perkuliahan.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti memohon agar selalu diberi rahmat dan kemudahan pada setiap urusan kepada piha-pihak yang membantu proses penelitian ini hingga tersusun menjadi skripsi. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Peneliti

Fitriyah Maharani

Nim:12540098

## **ABSTRAK**

Sebagian besar anak-anak akan dibesarkan oleh keluarganya. Di dalam keluarga anak akan mendapatkan pendidikan dan pembinaan untuk yang pertama, termasuk pendidikan seks. Anak-anak yang masih di bawah umur 18 tahun masih menjadi tanggung jawab untuk kedua orang tuanya. Seperti yang diatur oleh undang-undang perkawinan bahwa kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya. Tetapi pada kenyataannya banyak anak-anak yang masih di bawah umur menjadi seorang pekerja seks komersial dengan alasan memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya undang-undang perkawinan diharapkan orang tua memberikan hak dan kewajibannya terhadap anak. Dari latar belakang tersebut penelitian dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan antara lain sebagai berikut: Apa Motivasi yang melatar belakangi pekerja seks komersial yang merupakan anak-anak di bawah umur dan bagaimana konstruksi gender dalam fenomena pekerja seks komersial di kalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer yang meliputi data wawancara dan observasi. Sumber data sekunder diperoleh pustaka yang berhubungan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan teknik wawancara dan observasi terhadap pekerja seks komersial di bawah umur, orang tua pekerja seks komersial kemudian beberapa dari pihak pemerintah desa Kertamulya dan tokoh masyarakat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan teori yang digunakan adalah teori seksualitas sosial menurut Michel Foucault dan teori konstruksi gender Mansour Fakih.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerja seks komersial di bawah umur memiliki motivasi bahwa seksualitas sudah beralih fungsi dengan berorientasikan kepada kekuasaan sosial ekonomi keluarga. Kemudian di dukung oleh beberapa faktor mereka menjadi pekerja seks komersial, faktor tersebut adalah faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor dorongan orang tua dan faktor agama. Dalam perspektif gender perempuan yang bekerja sebagai pekerja seks komersial dipandang sebagai sumber perekonomian keluarga. Selain itu perempuan yang masih di bawah umur dianggap lebih segar jika menjadi seorang pekerja seks komersial. Konstruksi lainya perempuan dipandang sebagai pelayan seksual laki-laki. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dapat ditemukan di masyarakat adalah marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan beban kerja ganda.

Kata kunci : Pekerja seks komersial di bawah umur, Motivasi dan Konstruksi Gender

## DAFTAR ISI

|                                         |            |
|-----------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>              | <b>i</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>            | <b>ii</b>  |
| <b>SURAT NOTA DINAS .....</b>           | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>          | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>        | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5          |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 5          |
| D. Tinjauan Pustaka .....               | 7          |
| E. Kerangka Teori.....                  | 10         |
| F. Metode Penelitian .....              | 14         |
| 1. Jenis Penelitian .....               | 15         |
| 2. Sumber Data .....                    | 15         |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....        | 16         |
| 4. Teknik Pengolahan Data .....         | 20         |
| 5. Metode Pendekatan .....              | 21         |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | 22         |

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA KERTAMULYA .....</b>                    | <b>24</b> |
| A. Letak Geografis.....                                              | 24        |
| B. Demografi/Kependudukan .....                                      | 26        |
| 1. Struktur Pemerintahan Desa Kertamulya .....                       | 27        |
| 2. Masyarakat Berdasarkan Tingkat Ekonomi dan Mata Pencarian .       | 28        |
| 3. Kondisi Sosial Keagamaan.....                                     | 30        |
| C. Profil Informan.....                                              | 33        |
| <br><b>BAB III MOTIVASI DAN FAKTOR PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI</b>     |           |
| <b>BAWAH UMUR.....</b>                                               | <b>38</b> |
| A. Motivasi Pekerja Seks Komersial Di Bawah Umur .....               | 38        |
| B. Faktor-Faktor Pendorong PSK di Bawah Umur .....                   | 44        |
| 1. Faktor Lingkungan .....                                           | 44        |
| 2. Faktor Ekonomi.....                                               | 47        |
| 3. Faktor Pendidikan .....                                           | 54        |
| 4. Faktor Dorongan Orang Tua .....                                   | 56        |
| 5. Faktor Agama.....                                                 | 57        |
| <br><b>BAB IV KONSTRUKSI SOSIAL PEKERJA SEKS DIBAWAH UMUR</b>        | <b>62</b> |
| A. Konsep Gender Dalam Pekerja Seks Di Bawah Umur .....              | 62        |
| B. Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender Dalam Fenomena Pekerja Seks di |           |
| Bawah Umur .....                                                     | 66        |
| a. Marginalisasi Perempuan .....                                     | 66        |
| 1. Marginalisasi Perempuan Dalam Mengambil Keputusan.....            | 66        |



|                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Marginalisasi Perempuan Dalam Kepemimpinan.....                                    | 68         |
| b. Subordinasi Perempuan Dalam Fenomena Pekerja Seks Komersial di<br>Bawah Umur ..... | 69         |
| c. Stereotipe Terhadap Perempuan .....                                                | 70         |
| 1. Perempuan Sebagai Sumber Ekonomi .....                                             | 70         |
| 2. Perempuan Ilmunya Lebih Rendah Dari Laki-Laki.....                                 | 71         |
| 3. Perempuan Sebagai Penghibur.....                                                   | 72         |
| 4. Perempuan Muda Lebih Segar .....                                                   | 73         |
| d. Kekerasan Terhadap Perempuan.....                                                  | 75         |
| 1. Tekanan Batin .....                                                                | 75         |
| 2. Tekanan Lahir .....                                                                | 76         |
| e. Beban Kerja Ganda .....                                                            | 76         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                            | <b>79</b>  |
| A. KESIMPULAN .....                                                                   | 79         |
| B. SARAN .....                                                                        | 81         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                            | <b>83</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                 | <b>88</b>  |
| <b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>                                                         | <b>97</b>  |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>                                                          | <b>101</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Profesi sebagai pekerja seks komersial pada saat ini sudah mulai dijejaki oleh beberapa remaja, Sehingga remaja yang masih di bawah umur ini mulai mengenal dengan seks bebas. Dalam masa remaja awal seorang anak bukan hanya alami ketidakstabilan perasaan dan emosi, dalam waktu bersamaan mereka akan mengalami masa kritis. Dalam masa kritis seorang anak berhadapan dengan persoalan apakah dirinya mampu memecahkan masalahnya sendiri atau tidak. Jika mampu memecahkan dengan baik, maka akan mampu pula untuk menghadapi masalah selanjutnya.<sup>1</sup>

Sebagian besar anak-anak akan dibesarkan oleh keluarganya. Kemudian didalam keluarga anak akan mendapatkan pendidikan dan pembinaan untuk yang pertama, termasuk pendidikan seks. Pada dasarnya keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial yang paling kecil, akan tetapi juga merupakan lingkungan paling dekat dan terkuat di dalam mendidik anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenalakan Remaja*, (PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 15.

<sup>2</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenalakan Remaja*, hlm. 16.

Perkembangan anak yang kedua adalah keadaan lingkungan masyarakat dan kondisi tersebut berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan anak-anak remaja dimana mereka hidup dalam berkelompok. Sehingga masyarakat merupakan ajang hidup seorang anak, di samping keluarga dan lingkungan sekolah. Masyarakat merupakan kelompok manusia yang sudah cukup lama mengadakan interaksi sosial dalam kehidupan bersama yang diliputi oleh struktur serta sistem yang mengatur kehidupan. Di samping itu di dalamnya terdapat pula kebudayaan dan salah satu unsur pokok masyarakat, biasanya terjadi interaksi sosial di antara individu dengan individu yang masing-masing memiliki kesadaran dan pengertian tentang hubungan timbal balik tersebut.<sup>3</sup>

Pada peristiwa lain peran media massa juga berpengaruh pada perilaku anak remaja yang dengan mudah bisa didapatkan pembelajaran seks begitu saja. Seks bukanlah tujuan utama tetapi alat yang sengaja digunakan sebagai untuk memperoleh tujuan-tujuan materi dan kepuasan lainnya. Kadang kala masyarakat memilih sikap ritualisme yang dalam artian masyarakat tidak perbincangan tentang bahaya seks dalam keluarga.

---

<sup>3</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenalakan Remaja*, hlm. 17.

Artinya bahwa keluarga adalah satu-satunya cara untuk memperoleh dan memahami permasalahan seksualitas.<sup>4</sup>

Tetapi pada kenyataannya banyak anak-anak yang masih di bawah umur sudah menjadi seorang pekerja seks komersial dengan alasan memenuhi kebutuhan keluarga. Akan tetapi anak-anak yang masih di bawah umur 18 tahun masih menjadi tanggung jawab untuk kedua orang tuanya. Seperti yang di atur dalam Undang-undang perkawinan sebagai berikut: <sup>5</sup> (a) Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya. Kewajiban tersebut berlaku sampai anak kawin atau berdiri sendiri dan berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus. Bilamana ada perselisihan mengenai penguasaan anak-anak. Pengadilan memberi keputusannya. (Pasal 41 dan 45 UUP). (b) Anak wajib menghormati orang tua dan menaati kehendak mereka yang baik. Jika anak telah dewasa, ia wajib memelihara menurut kemampuannya, orang tua dan keluarga dalam garis lurus atas bila memerlukan bantuannya. (Pasal 46 UUP). (c) Anak yang belum mencapai umur 18 tahun atau belum pernah kawin ada di bawah kekuasaan orang tuanya selama mereka tidak dicabut dari kekuasaannya. (Pasal 47 ayat 1). (d) Anak yang belum mencapai umur 18 tahun atau belum pernah kawin, yang tidak

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Pornomedia “Konstruksi Sosial Teknologi Telematika & Perayaan Seks Di Media Massa”*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm 108.

<sup>5</sup> Nani Soewondo, *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum Dan Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1984), hlm. 136.

berada di bawah kekuasaan orang tua berada di bawah kekuasaan wali. (Pasal 50 ayat 1 UUP).

Dengan adanya Undang-Undang Perkawinan diharapkan orang tua memberikan hak dan kewajibanya terhadap anak. Akan tetapi dalam kenyataan di masyarakat ditemukan pekerja seks komersial (PSK) yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur yang merupakan profesi yang sangat mudah diperoleh tanpa adanya keterampilan.<sup>6</sup> Hubungan seks di kalangan remaja dikenal dengan istilah hubungan seks bebas. Seks bebas bukan hanya berlaku dan dilakukan oleh orang dewasa saja akan tetapi perbuatan tercela tersebut dilakukan oleh anak-anak remaja. Sehingga peran agama juga penting dalam kehidupan keluarga.<sup>7</sup>

Sebagai sistem keyakinan, agama mempunyai fungsi antara lain sebagai pendorong atau penggerak, pengontrol bagi tindakan-tindakan anggota masyarakat yang menganutnya, untuk mengatasi dan menetralkan berbagai hal buruk yang dialami oleh manusia ketika manusia berada dalam kegagalan, frustrasi dan merasa berada dalam ketidakadilan, melayani kebutuhan manusia mencari kebenaran. Agama juga biasa berfungsi sebagai sarana pencerahan kehidupan manusia atau biasa

---

<sup>6</sup> Yusuf Muandirin, *Islam dan Budaya Lokal*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN, 2005), hlm. 29.

<sup>7</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenalakan Remaja*, hlm. 111.



berfungsi sebagai obat penenang bagi manusia yang yang ditimpa musibah.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik dengan adanya fenomena pekerja seks komersial di bawah umur dan bagaimana motivasi yang melatar belakangi tindakan tersebut. Kemudian bagaimana konstruksi sosial pekerja seks komersial yang di desa Kertamulya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan antara lain sebagai berikut:

1. Apa motivasi yang melatar belakangi pekerja seks komersial dibawah umur ?
2. Apa faktor Bagaimana konstruksi gender dalam fenomena pekerja seks komersial dikalangan remaja ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi yang latar belakangi pekerja seks komersial (PSK) di bawah umur di desa Kertamulya kecamatan Bongas kabupaten Indramayu. Dan

---

<sup>8</sup> Komarudin Hidayat, *The Wisdom Of Life Menjawab Kegelisahan Hidup dan Agama*, (Jakarta: PT Kompas Media, 2008), hlm. 18.

selanjutnya untuk mengetahui bagaimana konstruksi gender terhadap fenomena pekerja seks komersial terhadap anak remaja.

Dengan melihat tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti, pembaca atau mahasiswa terkhusus Sosiologi Agama sebagai tambahan referensi serta rujukan berkaitan dengan tema.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang realita pekerja seks komersial (PSK) di bawah umur dan sosial keagamaan masyarakat saat ini sehingga dapat menambah dan memperluas orientasi pemikiran mengenai pekerja seks komersial (PSK) saat ini.
- c. Bagi dinas yang terkait sebagai masukan upaya pencegahan jumlah pekerja seks komersial di bawah umur yang hidup dalam sosial masyarakat dan bisa menyediakan peluang kerja yang lebih layak.

**D. Tinjauan Pustaka**

Penelusuran tentang pekerja seks komersial sesungguhnya merupakan salah satu persoalan yang mendapat perhatian serius oleh beberapa pihak, baik dalam bidang kesehatan, agama, etika dan moral.

Penelusuran penulis terhadap literatur-literatur yang membahas tentang motivasi serta kontroksi gender belum ada, namun berbagai tulisan yang berkaitan dengan pekerja seks komersial telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu :

Hasil Penelitian dari Jajuli menemukan bahwa motivasi yang melatar belakangi seseorang untuk menjadi pekerja seks komersial di wilayah Gunung Kemukus adalah: Berasal dari keluarga miskin dan berasal dari daerah terpencil, mengalami kegagalan dalam rumah tangga (Broken Home). Kemudian adanya motif kemewahan yang dibangun untuk mendapatkan materi dengan singkat demi kehidupan dimasa yang akan datang, serta sebagian lagi ada yang mengaku menjadi pekerja seks komersial hanya karena motif kepuasan seksual semata.<sup>9</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ikawati dkk yang ditulis dalam sebuah buku membahas tentang permasalahan pelacuran anak. Dalam penelitian ini lebih fokus terhadap pekerja seks komersial yang masih di bawah umur sekitar umur 18 tahun yang berada di daerah Surabaya dan Batam. Penelitian tersebut mengungkapkan permasalahan yang dialami pekerja seks di bawah umur, bagaimana seorang anak bisa menjadi seorang pekerja seks komersial. Kemudian faktor penyebab

---

<sup>9</sup> Jajuli, *Motifasi dan Dampak Psikologis Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Terhadap PSK di Gunung Kemukus, Sragen Jawa Tengah)*, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

adanya pelacuran anak di bawah umur, dan yang terakhir adalah pengetahuan pekerja seks komersial terhadap kesehatan reproduksi.<sup>10</sup>

Sedangkan penelitian yang mengenai masalah pekerja seks komersial juga di tulis oleh James J. Spillance dalam sebuah artikel. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa globalisasi dan tren merupakan bagian dari penyebab berkembangnya prostitusi di berbagai Negara, tidak terkecuali juga Negara Indonesia. Selain itu prostitusi di Indonesia memiliki peran yang cukup besar terhadap perekonomian dan memberi kontribusi cukup besar pada pemerintahan setempat, kemudian berkembangnya prostitusi di Indonesia salah satunya diakibatkan oleh permintaan pasar seksualitas yang semakin besar.<sup>11</sup>

Kemudian penelitian dari Martha Kristiyani menemukan bahwa pasar hewan Prambanan dipilih sebagai tempat mangkal karena lokasinya strategis yaitu berada di dekat tempat wisata Candi Prambanan. Banyaknya pengunjung dari beberapa kota, berada jauh dari keluarga serta kontrol sosial dari masyarakat yang tidak berfungsi dengan semestinya. Hal ini terbukti dengan tidak adanya penolakan dari masyarakat, hanya sekedar gunjingan yang di lontarkan dari mulut ke mulut. Teori Karl Marx mengatakan bahwa struktur kekuasaan politis dan ideologis ditentukan

---

<sup>10</sup> Ikawati (dkk), *Pengetahuan Permasalahan pelacuran anak*, (Yogyakarta: Departemen Sosial RI Badan penelitian Dan Pengembangan Sosial, 2004).

<sup>11</sup> James J. Spillane, *Seks Sebagai Komoditas: Persoalan Pelacuran dan Perdagangan Perempuan*. Jurnal Basis, Nomer IX-X, September-Oktober 2006, hlm. 56-61.

oleh struktur hubungan hak milik, jadi oleh struktur kekuasaan di bidang ekonomi (Ali Maksum, 2009 : 159). Ketiga, dampak yang ditimbulkan dari perilaku PSK meliputi (a) keuntungan yang didapat oleh para pedagang dan pemilik kost, (b) keadaan ekonomi PSK yang meningkat, (c) menyebarkan penyebab penyakit HIV/AIDS, (d) banyak rumah tangga yang hancur, (e) menurunnya nilai moral, susila, hukum dan agama, (f) meningkatnya tindak kriminalitas.<sup>12</sup>

Buku sebagai referensi yang mendukung penulisan ini antara lain adalah analisis gender dan transformasi sosial, karya Mansour Fakih. Buku menjelaskan tentang analisis dan teori gender serta analisis gender. Buku ini mengkaji tentang ketidakadilan sosial, kemudian analisis dan teori gender. Sebagai teori, tugas utama dalam analisis gender ini adalah memberikan makna, konsepsi, asumsi dan ideology, kemudian hubungan antara perempuan dan laki-laki.<sup>13</sup>

Dari berbagai penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan kajian yang peneliti lakukan. Karena peneliti akan memfokuskan kepada motivasi yang melatar belakangi pekerja seks komersial di bawah umur dan bagaimana konstruksi sosial yang ada di masyarakat. Berbagai pustaka

---

<sup>12</sup> Martha Kristiyana, *Perilaku Sosial Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Pasar Hewan Prambanan, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

<sup>13</sup> Mansur Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 5.

di atas dijelaskan untuk merujuk pihak penulis dan sebagai orisinalitas dalam penelitian ini.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Seksualitas**

Seks yang pertama mendefinisikan kita sebagai manusia, yaitu perempuan dan laki-laki, serta kedewasaan. Aspek ini terus mempengaruhi seseorang sepanjang hidupnya., bahkan manusia cenderung didorong melihat diri dari segi jenis kelaminnya. Seksualitas menjadi inti keberadaan seseorang. Dari sekian banyak atribut manusia (ras, kebangsaan, kesukuan, kelas, agama, umur, pekerjaan) salah satu identitas paling dasar adalah seks. Seksualitas mampu mendefinisikan kita secara pribadi, sosial dan moral.<sup>14</sup>

Sejarah seksualitas menjadi wacana yang sangat penting bagi Foucault karena seksualitas telah mengalami perubahan yang sangat besar dalam sejarah yang melibatkan wilayah privat individu. Akan tetapi, seksualitas kemudian diangkat menjadi masalah politik dan hukum melalui mekanisme kekuasaan. Seksualitas bukan saja merupakan masalah hubungan seksual diranjang dan juga bukan sebatas sebuah prosesi untuk menghasilkan keturunan, melainkan lebih dari itu. Selain campur tangan kekuasaan, di dalam praktik seksualitas juga mengandung praktik

---

<sup>14</sup> Julia Suryakusuma, *Agama, Seks & kekuasaan*. ( Jakarta: Komonitas Bambu, 2012), hlm. 159.



kesejahteraan, penindasan, marginalisasi, gender politik, eksploitasi, serta kmodifikasi. Wacana seksualitas seringkali menyebabkan tubuh menjadi objek ekonomi, menjadi “Kosumsi” kapitalis melalui media massa.<sup>15</sup>

## 2. Kontruksi Sosial

Kontruksi sosial yang dimaksud dalam teori tersebut adalah konstruksi sosial gender. Perbedaan gender dan jenis kelamin dilihat sebagai perangkat konseptual untuk menjelaskan apa yang disebut dalam *Biological Foundationalism* atau determinisme biologis yang mengkaji serta memperlihatkan perbedaan yang dibangun secara sosial, bukan sesuatu yang bersifat biologis.<sup>16</sup>

Konsep lainnya adalah konsep gender yakni pada suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan kaum perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.<sup>17</sup> Pemahaman yang ada di masyarakat adalah gender di anggap suatu kontruksi sosial sebagai kodrat yang berarti ketentuan biologis atau ketentuan Tuhan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nanang, Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault*. ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 122.

<sup>16</sup> Inayah Rohmaniyah, *Gender dan Konstruksi Perempuan dalam Agama*. Dalam Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 11.

<sup>17</sup> Mansur Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 8.

<sup>18</sup> Mansur Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. hlm. 11.

Teori gender yang akan digunakan oleh peneliti adalah konsep gender Mansoer Fakhri. Teori ini sesuai dengan tema penulisan peneliti karena membahas mengenai konstruksi gender yang menghasilkan ketidakadilan gender. Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur baik kaum perempuan ataupun kaum laki-laki yang menjadi korban tersebut.<sup>19</sup> Menurut Mansoer Fakhri bentuk ketidakadilan gender sebagai berikut:

- a. Gender dan marginalisasi perempuan, proses marginalisasi ini sesungguhnya bisa mengakibatkan kemiskinan yang bisa saja di dapat menimpa bagi kaum laki-laki dan perempuan.
- b. Gender dan subordinasi, pandangan gender bisa menimbulkan subordinasi terhadap perempuan. Anggapan bahwa perempuan irrasional atau emosional sehingga beranggapan bahwa perempuan tidak bisa memimpin dan berakibat munculnya sikap yang menempatkan perempuan dalam posisi yang tidak penting.
- c. Gender dan stereotipe, pelabelan atau penandaan terhadap suatu kelompok, stereotipe selalu merugikan dan menimbulkan ketidakadilan salah satu jenis stereotipe bersumber dari pandangan gender.
- d. Gender dan kekerasan, kekerasan merupakan serangan atau invasi terhadap fisik maupun integrasi mental psikologi seseorang. Kekerasan

---

<sup>19</sup> Mansur Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. hlm. 9.

terhadap satu jenis kelamin tertentu disebabkan oleh anggapan gender. Bentuk-bentuk kejahatan yang bisa dikategorikan sebagai kekerasan gender antara lain : *pertama*, bentuk pemerkosaan terhadap perempuan, termasuk pemerkosaan dalam perkawinan, kedua, tindakan pemukulan dan serangan fisik yang terjadi dalam rumah tangga, termasuk tindakan kekerasan dalam bentuk penyiksaan terhadap anak, *ketiga*, bentuk penyiksaan yang mengarahkan kepada organ alat kelamin, *keempat*, kekerasan dalam bentuk pelacuran merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan yang selenggarakan oleh suatu mekanisme ekonomi yang merugikan kaum perempuan, *kelima*, kekerasan dalam bentuk pornografi. Pornografi adalah jenis kekerasan lain terhadap perempuan, *keenam*, kekerasan dalam bentuk pemaksaan sterilisasi dalam keluarga berencana yang ternyata telah menjadi sumber kekerasan pada perempuan, *ketujuh*, jenis kekerasan yang terselubung, *kedelapan*, tindakan kejahatan terhadap perempuan yang dikenal dengan pelecehan seksual.

- e. Gender dan beban kerja, bias gender yang mengakibatkan beban kerja tersebut seringkali diperkuat dan disebabkan oleh adanya pandangan atau keyakinan di masyarakat bahwa pekerjaan yang dianggap masyarakat sebagai jenis “pekerjaan perempuan”, seperti semua

pekerjaan domestik, dianggap dan dinilai lebih rendah disbandingkan dengan jenis pekerjaan yang dianggap “pekerjaan lelaki”.<sup>20</sup>

Bentuk ketidakadilan gender menurut Mansour Fakih tersebut digunakan untuk mengetahui konstruksi gender terhadap pekerja seks komersial yang dilakukan oleh anak remaja.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang secara umum yang menggunakan metode kualitatif. ditinjau dari kaitan ilmu dengan akal sehat dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dari pemaknaan atas realitas sosial yang tergantung pada akal sehat.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa komponen yang digunakan untuk memperoleh, menganalisis dan mengolah data sehingga fokus penelitian ini dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Jenis Penelitian akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini data yang di dapat berupa hasil wawancara disertai dengan pengamatan langsung. Metode

---

<sup>20</sup> Mansur Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. hlm. 13-18.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

<sup>22</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak , 2012), hlm. 41.

kualitatif menurut Bogdan dan Tylor adalah penelitian yang menghasilkan deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>23</sup> Dan menggunakan metode penelitian kualitatif yang meneliti kondisi sosial secara alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>24</sup>

2. Sumber Data merupakan subyek yang didapat oleh peneliti berupa informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah proses analisis. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian, yaitu:
  - a. Sumber data primer merupakan sumber aktual pada saat terjadinya proses pengumpulan data.<sup>25</sup> Data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara yang diajukan kepada pihak yang bersangkutan. Karena penelitian ini mengenai pekerja seks komersial di bawah umur maka pihak yang dijadikan sebagai subjek wawancara yaitu pekerja seks komersial yang masih di bawah umur yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

---

<sup>23</sup> Robert Bogdan dan Ateven J. Tylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial Terj. Arief Burhan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 13.

<sup>25</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2010), hlm. 143.

- b. Sumber data sekunder, data sekunder merupakan data berupa pendapat yang diambil untuk menjelaskan data primer.<sup>26</sup> Data sekunder yang digunakan peneliti dapat berupa sumber lain seperti website, buku, artikel dalam media massa dan hasil penelitian sebelumnya yang sudah ataupun belum dipublikasikan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode observasi partisipasi, wawancara mendalam dan bahan dukumenter.<sup>27</sup>

#### a. Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan.<sup>28</sup> Dengan metode pengumpulan data ini peneliti melakukan terjun langsung kelapangan dan berinteraksi langsung dengan subjek seperti pekerja seks, orang tua, masyarakat dan pihak-pihak yang memang diperlukan informasinya, adapun penelitian ini memerlukan beberapa

---

<sup>26</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 143.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 107.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 115.

tahap dan hanya membutuhkan waktu dua bulan dari tanggal 01 Februari 2016- 31 Maret 2016. Dalam melakukan pengamatan ada dua bentuk pengamatan yang pertama pengamatan terbuka yaitu pengamat dalam kondisi saling mengenal dan yang kedua adalah pengamatan tertutup pengamat berada di luar pengetahuan subjek yang diamati.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan terlibat dengan cara melibatkan dirinya sebagai partisipan di dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui pengamatan secara terbuka maupun tertutup.

Penelitian-penelitian ini diawali dengan pendekatan kepada pihak subjek yaitu pada tanggal 03 Februari 2016, ketika itu peneliti meminta izin pada pihak Kesbangpol Kabupaten Indramayu untuk meminta izin penelitian di Indramayu setelah itu peneliti mendapat rekomendasi untuk meminta data ke kantor Satpol PP Indramayu.

Pada tanggal 10 Februari 2016 peneliti mendatangi Kantor Satpol PP Indramayu dan tidak ada data PSK dari Desa Kertamulya Kecamatan Bongas. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2016 peneliti meminta izin kepada pihak Kelurahan

---

<sup>29</sup> Nyoman, Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 219.



Desa Kertamulya Kecamatan Bongas. Dengan waktu yang sama peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kelurahan, yaitu Bapak Suwandi Hadi Saputra selaku sekretaris Desa Kertamulya.

Kemudian pada tanggal 20 Februari 2016 peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan meminta salah satu orang tua yang bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Dengan waktu yang sama peneliti melakukan wawancara dengan orang tua yang bekerja sebagai PSK yaitu ibu Damilah, dalam pertemuan tersebut peneliti membicarakan latar belakang keluarga informan tersebut.

Setelah itu pada tanggal 25 Februari 2016 peneliti mendatangi rumah ibu Damilah untuk bertemu anaknya yang bekerja sebagai PSK di Jakarta telah datang dan bersedia untuk menjadi informan. Setelah itu pada tanggal 03 Maret 2016 peneliti juga berkunjung ke rumah orang tua yang ke-2 yaitu ibu Inah untuk meminta sebagai informan dan pada saat itu anaknya yang bekerja sebagai PSK masih bekerja di Jakarta.

Pada tanggal 21 Maret 2016 peneliti kembali mendatangi rumah Ibu Inah untuk bertemu dengan Nia (Nama Samaran) yang bekerja sebagai PSK, dengan waktu yang sama

peneliti mewawancarai Nia. Kemudian pada tanggal 24 Maret 2016 peneliti mendatangi Kantor Kelurahan Desa Kertamulya untuk bertemu dan mewawancarai Kepala Desa.

b. Wawancara.

Wawancara menurut Denzim dan Lincoln adalah percakapan seni bertanya dan pendengar.<sup>30</sup> Dalam memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok yang dilakukan sesudah observasi.<sup>31</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan cara tanya jawab dengan beberapa narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi dari informan.

Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh dari subjeknya langsung, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai sebelas informan, kesebelas informan itu mempunyai peranan penting dalam penelitian ini, dari sebelas informan ini dua diantaranya adalah Nia dan Intan yang bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial, dua dari pihak orang tua, kemudian tiga dari pihak masyarakat dan yang empat lagi dari

---

<sup>30</sup> Moh.Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama kualitatif*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 94.

<sup>31</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 222.

pihak pemerintah desa. Dalam penelitian ini, nama informan pekerja seks komersial disamarkan. Hal ini bertujuan untuk menjaga identitas informan. Pada awalnya pekerja seks komersial ini tidak bersedia untuk diwawancarai tetapi setelah dilakukan pendekatan secara pribadi dari peneliti dengan pekerja seks komersial maka mereka bersedia untuk diwawancarai.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengambilan atau pengumpulan data berupa catatan lapangan, buku referensi, gambar dan surat kabar atau majalah. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai tambahan informasi berupa catatan lapangan, buku referensi dan gambar atau foto.

d. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data dimulai sesudah proses pengumpulan data selesai dan terkumpul semua. Teknik pengolahan atau analisis data merupakan proses menata atau menstrukturkan proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, selain suatu fenomena sosial analisis lain yang

dilakukan yaitu makna yang ada di balik informasi dan data yang didapat.<sup>32</sup>

Peneliti menggunakan teknik pengolahan data analisis deskriptif dan explanasi. Analisis deskriptif yaitu teknik atau metode analisis data yang bersifat menguraikan sekaligus menganalisis objek sehingga dapat memberikan makna secara maksimal.<sup>33</sup> Sedangkan analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal dapat terjadi.<sup>34</sup>

e. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan sosiologi. Peneliti melakukan pendekatan secara pribadi yang kemudian memberikan pengertian bahwa penelitian ini akan konsisten menjaga identitas bagi para subjek penelitian. Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan untuk memahami masyarakat melalui peristiwa-peristiwa yang

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, hlm. 152.

<sup>33</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 337.

<sup>34</sup> Moh Sehadha, *Metode Penelitian Sosial kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka press, 2012), hlm. 134.

disebut sebagai fakta sosial dan menggunakan hubungan sosial manusia sebagai pendukung objek.<sup>35</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah memahami dan membahas permasalahan yang diteliti sehingga pembahasan tersebut dapat terarah dengan baik dan benar. Berikut ini adalah sistematika pembahasan:

Bab pertama peneliti membahas pendahuluan. Dalam pembahasan terdapat gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab pertama ini menjelaskan tentang awal mula peneliti ingin meneliti tema tersebut, dengan didukung penjelasan berupa alasan dan fakta yang dapat digunakan untuk menyampaikan pentingnya penelitian ini. Diharapkan dengan memberikan gambaran umum mengenai seluruh rangkaian penelitian akan membuat penelitian lebih terarah.

Bab Kedua peneliti membahas gambaran umum dari lokasi yang diteliti meliputi letak geografis, demografi/kependudukan, struktur pemerintahan, masyarakat berdasarkan tingkat ekonomi dan mata

---

<sup>35</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 370.

pencarian, dan yang terakhir adalah masyarakat berdasarkan agama dan profil informan. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai objek yang dituju alangkah baiknya peneliti membahas lokasi dimana objek penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari masyarakat di lingkungannya.

Pembahasan selanjutnya, peneliti membahas tentang motivasi pekerja seks komersial dibawah umur mengenai seksualitas serta faktor-faktor pendorong pekerja seks di bawah umur. Pembahasan ini merupakan salah satu bagian terpenting untuk dibahas dalam penelitian ini karena motivasi dan faktor pendorong merupakan bagian dari kehidupan yang berprofesi sebagai pekerja seks di desa Kertamulya kecamatan Bongas kabupaten Indramayu.

Selanjutnya pada bab empat akan membahas mengenai konstruksi sosial pekerja seks komersial di bawah umur. Meliputi konsep gender dalam fenomena pekerja seks komersial, kemudian bentuk-bentuk ketidakadilan dalam fenomena pekerja seks komersial yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan yang terakhir beban kerja ganda.

Pada Bab terakhir peneliti mengungkapkan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, selanjutnya pada bab ini diungkapkan saran-saran untuk para peneliti yang akan mengkaji objek penelitian yang sama dengan permasalahan, waktu dan tempat yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pekerja seks komersial di bawah umur mengenai seksualitas bahwa sebenarnya seks adalah hal yang sangat privat, tetapi dengan bergesernya nilai-nilai itu, seks adalah hal yang sudah sangat mudah untuk mendapatkan sebuah kekuasaan dan kepuasan diri, karena berorientasikan kepada pekerjaan untuk memenuhi kekuasaan ekonomi dan sosial keluarga.
2. Selain pemenuhan kebutuhan di atas, pekerja seks komersial di bawah umur juga didorong oleh beberapa faktor pendukung. Faktor tersebut adalah faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor dorongan orang tua, dan faktor agama.
3. Dalam konstruksi gender perempuan dipandang sebagai sumber perekonomian keluarga. Selain itu perempuan yang masih di bawah umur dianggap lebih segar jika menjadi seorang pekerja seks komersial. Konstruksi lainya perempuan dipandang sebagai pelayan seksual laki-laki. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dapat ditemukan di masyarakat adalah marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan beban kerja ganda.

Konstruksi sosial tentang fenomena pekerja seks komersial melahirkan diskriminasi:

1. Perempuan mengalami marginalisasi dalam mengambil keputusan baik dalam konteks pekerjaan maupun konteks kehidupan. Kemudian perempuan mengalami marginalisasi dalam kepemimpinan karena perempuan dianggap tidak harus menjadi seorang pemimpin.
2. Perempuan mengalami bentuk subordinasi diantaranya, perempuan yang memiliki kecantikan dan keindahan.
3. Bentuk stereotipe yang ada di masyarakat diantaranya, perempuan merupakan sumber perkonomian, perempuan ilmunya lebih rendah dari laki-laki, perempuan sebagai penghibur, dan perempuan muda lebih segar jika menjadi seorang pekerja seks komersial.
4. Kekerasan yang di dapat oleh perempuan pekerja seks komersial yaitu kekerasan berupa batin dan kekerasan lahir.
5. Bentuk beban ganda yang ada pada pekerja seks komersial adalah ketika mengganggu sendiri, contohnya ketika pekerja seks komersial merasa sedang menanggung beban keluarga dengan sendiri.



Dari kesimpulan di atas, dengan demikian diketahui bahwa seksualitas pekerja seks komersial di bawah umur, berorientasikan kepada nilai pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kekuasaan sosial ekonomi keluarga yang kemudian didukung oleh beberapa faktor pendukung. Kemudian adanya bentuk-bentuk ketidakadilan dalam fenomena pekerja seks komersial. Dalam hal ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pengetahuan terhadap latar belakang pekerja seks komersial di bawah umur.

## **B. Saran**

Hasil penelitian terhadap motivasi dan konstruksi sosial pekerja seks komersial di bawah umur ini, penulis menyarankan:

1. Berkaitan dengan pandangan seksualitas dan konstruksi sosial yang ada di masyarakat terhadap pekerja seks komersial yang dilakukan oleh anak di bawah umur seharusnya pemerintah khususnya pemerintah desa harus memberikan pemahaman tentang bahaya seks bebas dengan memberikan sanksi yang diterima oleh orang tua atau keluarga.
2. Bagi orang tua memberikan pendidikan dan pemahaman agama yang kuat terhadap anak akan menghindari dari tindakan untuk menjadi pekerja seks komersial.

3. Tokoh agama desa setempat juga bisa menjadi poin utama dalam pembentukan karakter anak di bawah umur, dengan memberikan pemahaman agama sejak dini tindakan menjadi Pekerja Seks Komersial bisa terhindari.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap Pekerja Seks Komersial khususnya anak di bawah umur, penelitian ini dapat dijadikan pembanding.
5. Meningkatkan pengetahuan tentang media di kalangan masyarakat agar lebih selektif dalam menghadapi sebuah teknologi yang bisa di kontrol oleh masyarakat khususnya para orang tua sehingga kemungkinan pengetahuan seks bebas bisa terhindarkan.
6. Adanya aturan dan sanksi yang berlaku dalam masyarakat yang sesuai dengan penegakan hukum dilakukan agar memberikan efek jera dan tidak akan mengulangi perbuatan tercela tersebut.

Demikian beberapa saran peneliti dari penelitian yang dilakukan kepada pekerja seks komersial, orang tua serta tokoh masyarakat. Semoga saran dari penulis bisa dijadikan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan Robert dan Ateven J. Tylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* Terj. Arief Burhan, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Bungin, Burhan, Pornomedia *Konstruksi Sosial Teknologi Telematika & Perayaan Seks Di Media Massa*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- , *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Fakih Mansur, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Foucault, Michel. *Ingin Tahu Sejarah Seksualitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2002.
- Hidayat, Komarudin, *The Wisdom Of Life Menjawab Kegelisahan Hidup dan Agama*. Jakarta: Kompas Media, 2008.
- Ikawati (dkk), *Pengetahuan Permasalahan Pelacuran Anak*. Yogyakarta: Departemen Sosial RI Badan penelitian Dan Pengembangan Sosial, 2004.
- Kartono, Kartini, *Patalogi Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Koentjoro, Scanzoni, *On The Spot Tutur Dari Seorang Sarang Pelacur*. Yogyakarta, Tinta, 2004.

- Kutha Ratna, Nyoman. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2014
- Muandirin, Yusuf, *Islam dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN, 2005.
- Setiawan, Hendro, *Manusia Utuh* . Yogyakarta: PT Kinasius. 2015.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenalakan Remaja*. Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Suryakusuma, Julia, *Agama, Seks & Kekuasaan*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2012
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama kualitatif*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Metode Penelitian Sosial kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka press, 2012.
- Soewondo, Nani, *Kedudukan Wanita Indonesia Dalam Hukum Dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1984.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak , 2012
- Warsito, *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

## Skripsi dan Jurnal

James J Spillane, *Seks Sebagai Komoditas: Persoalan Pelacuran dan Perdagangan Perempuan*. Jurnal Basis, Nomer IX-X, September-Oktober 2006, hlm. 56-61.

Jajuli, *Motifasi dan Dampak Psikologis Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Terhadap PSK di Gunung Kemukus, Sragen Jawa Tengah)*, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Kristiyana, Martha, *Perilaku Sosial Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Pasar Hewan Prambanan, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Rohmaniyah, Inayah *Gender, Androsentrisme dan Sexism*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2003.

----- *Gender dan Konstruksi Perempuan dalam Agama*. Dalam Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Setiawan, Riki (dkk). *Pesona Pada Pekerja Seks Komersial Wanita di Lokalisasi Jarak Surabaya*. Jurnal Pesona PSK.

## Wawancara dan Data Monografi

Data RPJM Desa Kertamulya Tahun 2015.

Data Monografi Desa Kertamulya Tahun 2015

Wawancara dengan Bapak Casmadi, Di Rumah Bapak Casmadi, tanggal 18 Maret 2016.

Wawancara dengan Bapak Chamdan, Di kantor Kelurahan Kertamulya, Pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara dengan Bapak H.M Tarjono, Di Kantor Kelurahan Kertamulya tanggal 24 Maret 2016.

Wawancara dengan Bapak Kasra, Di Kantor Kelurahan Kertamulya, Pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara dengan Bapak Suwandi, Di Kantor Kelurahan Kertamulya, Pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara dengan Ibu Bela, Di Rumah Ibu Bela tanggal 18 Maret 2016.

Wawancara dengan Ibu Damilah, Di Rumah Ibu Damilah tanggal 21 Maret 2016.

Wawancara dengan Ibu Hajah, Di Rumah Ibu Hajah tanggal 25 Februari 2016.

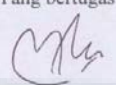
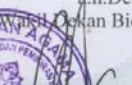
Wawancara dengan Ibu Inah, Di Rumah Ibu Inah tanggal 20 Maret 2016.

Wawancara dengan Intan, Di Rumah Intan tanggal 21 Maret 2016.

Wawancara dengan Nia, Di Rumah Nia tanggal 20 Maret 2016.



## LAMPIRAN

|                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                         | <b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b><br><b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN</b><br><b>PEMIKIRAN ISLAM</b><br><small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156<br/> E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281</small> |
| <b><u>SURAT PERINTAH TUGAS RISET</u></b><br><b>NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/ 108 /2016</b>                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Nama<br>NIM<br>Jurusan /Semester<br>Tempat/Tanggal lahir<br>Alamat Asal                                                                                                                                  | : Fitriyah Maharani<br>: 12540098<br>: Sosiologi Agama/VIII (Delapan)<br>: Indramayu, 11 Mei 1994<br>: Ds Arjasari Kec. Patrol Kab. Indramayu                                                                                                                                           |
| Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Obyek<br>Tempat<br>Tanggal<br>Metode pengumpulan Data                                                                                                                                                    | : a. Kantor Kelurahan<br>: b. Psk dibawah umur<br>: Indramayu<br>: 3 Maret- 31 Maret<br>: Observasi dan wawancara                                                                                                                                                                       |
| Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Yogyakarta, 2 Maret 2016                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Yang bertugas<br><br>(Fitriyah Maharani)                                                                              | a.n.Dekan<br>Wakil Dekan Bidang Akademik<br><br>H. M. Tahir, S. Ag. M. Ag.<br>NIP. 19750816 200003 1 001<br>    |
| Mengetahui<br>Telah tiba di Kantor Balai Desa Kertamulya...<br>Pada tanggal 11 Februari 2016<br>Kepala<br><br>(.....) | Mengetahui<br>Telah tiba di Kantor Balai Desa Kertamulya...<br>Pada tanggal 24 Maret 2016<br>Kepala<br><br>(.....)                                                                                 |





**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Letjend.S.Parman No. 08 Telp/Fax. (0234) 272540  
 INDRAMAYU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 29/070/Rekomlit/Kesbangpol/2016

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indramayu

Berdasarkan Surat dari : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Prov.Jabar di Bandung Nomor :  
 070/212/I/Rekomlit/KESBAK/2016 Tanggal  
 28 Januari 2016 Perihal Permohonan Ijin  
 Penelitian/Riset.

Menerangkan bahwa :

|                                          |                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A Nama                                   | : FITRIYAH MAHARANI                                                                                                                                                        |
| B No HP/Email                            | : 085351829077/Mpit577@gmail.com                                                                                                                                           |
| C Tempat/Tgl Lahir                       | : Indramayu, 11 Mei 1994                                                                                                                                                   |
| D Agama                                  | : Islam                                                                                                                                                                    |
| E Pekerjaan                              | : Mahasiswa                                                                                                                                                                |
| F Alamat                                 | : Dusun Baloran RT/RW.001/004 Arjasari<br>Patrol Kabupaten Indramayu                                                                                                       |
| G Peserta                                | : -                                                                                                                                                                        |
| H Maksud                                 | : Permohonan Ijin Penelitian dan<br>Pengambilan Data                                                                                                                       |
| I Judul Penelitian                       | : Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Bawah<br>Umur dan Dampak kehidupan social-<br>keagamaan Masyarakat (Studi di Desa<br>Kertamulya Kecamatan Bongas Kabupaten<br>Indramayu) |
| J Lokasi                                 | : Kabupaten Indramayu                                                                                                                                                      |
| K Lokasi/Lembaga<br>Instansi Yang dituju | : 1.Dinsosnakertrans Kab.Indramayu<br>2.Sat Pol PP Kab.Indramayu<br>3.Kecamatan Bongas<br>4.Desk Kertamulya                                                                |

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan Berlaku dari Tanggal 03 Februari 2016 sampai dengan Tanggal 30 April 2016.

Indramayu, 03 Februari 2016  
 An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KABUPATEN INDRAMAYU  
 Subag TU  
  
 YUSYADAD, SE  
 NIDR 19940112 199311 1 002

Tembusan disampaikan:

1. Bupati Indramayu (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov.Jabar di Bandung;
3. Arsip.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Nomor : 074/070/Kesbang/2015  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
 Gubernur Jawa Barat  
 Up. Kepala Badan Kesbangpol  
 Provinsi Jawa Barat

di  
 BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Nomor : UIN.02/DU./TL.03/108/2015  
 Tanggal : 17 Desember 2015  
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DI BAWAH UMUR DAN DAMPAK KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi di DESA JAMBAK KECAMATAN BONGAS KABUPATEN INDRAMAYU)"** kepada:

Nama : FITRIYAH MAHARANI  
 NIM : 12540098  
 No. HP/Identitas : 085351829027/NIK. 3212225105940002  
 Prodi / Jurusan : Sosiologi Agama  
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat  
 Waktu Penelitian : 12 Januari s.d 29 Februari 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
 KABID. POLSAGRI DAN KEMASYARAKATAN  
 dan Kepala Kemasyarakatan



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan





**Gambar tugu selamat datang di Kecamatan Bongas**



**Foto ibu Inah**



**Foto ibu Damilah**



**Foto salah satu pekerja seks komersial**



**Foto bersama bapak H. Tarjono Kepala desa Kertamulya**



**PSK di bawah umur melakukan interaksi dengan pelanggan**





**Salah satu tempat prostitusi dan psk melakukan interaksi**



**Tempat prostitusi**



**Foto bersama bapak Casmadi salah satu warga desa Kertamulya**



**Foto bersama ibu Bela**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Kepada Pekerja Seks Komersial**

#### **a. Kondisi Sebelum Menjadi Pekerja Seks Komersial**

1. Apa cita-cita anda sewaktu kecil ?
2. Bagaimana prestasi anda waktu di bangku sekolah ?
3. Ada berapa jumlah dalam keluarga ?
4. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga ?
5. Bagaimana pandangan anda tentang seks ?
6. Faktor apakah yang melatar belakangi anda terjun kedunia pekerja seks komersial ?
7. Bagaimana pendidikan agama dalam keluarga anda ?

#### **b. Kondisi setelah menjadi pekerja seks komersial**

1. Sejak umur berapakah anda menjadi pekerja seks komersial ?
2. Bagaimana perasaan anda saat itu setelah menjadi pekerja seks komersial ?
3. Apakah keluarga anda mengetahui status pekerjaan anda sekarang ? dan bagaimana sikap mereka ?
4. Bagaimana hubungan anda dengan saudara dan keluarga besar anda ?

5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang kondisi anda yang sudah menjadi pekerja seks komersial ?
6. Adakah hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika sudah menjadi pekerja seks komersial ?
7. Adakah rasa penyesalan yang anda rasakan setelah menjadi pekerja seks komersial ?
8. Apakah ada kekerasan secara fisik dan psikologis setelah menjadi pekerja seks komersial ?
9. Bagaimana pendapat anda mengenai pandangan agama terhadap pekerja seks komersial ?
10. Apakah ada aktivitas spiritual yang anda lakukan setelah menjadi pekerja seks komersial ?
11. Apa sajakan harapan yang belum tercapai setelah menjadi pekerja seks komersial ?
12. Apakah harapan anda untuk kehidupan yang akan datang ?
13. Adakah keinginan untuk berhenti menjadi pekerja seks komersial dan mencari pekerjaan lain ?

**B. Wawancara kepada orang tua pekerja seks komersial**

1. Berapakah umur anda ?

2. Apa pekerjaan anda sehari-hari ?
3. Ada berapakah jumlah anak anda ?
4. Bagaimana pandangan anda terhadap pekerja seks komersial ?
5. Apakah anda mengetahui pekerjaan anak anda ?
6. Faktor apakah yang membuat anda mengijinkan anak anda menjadi pekerja seks komersial ?
7. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keluarga anda ?
8. Bagaimana pendapat anda tentang agama ?
9. Apakah ada tindakan dari pemerintah desa terhadap pekerja seks komersial ?

#### **C. Wawancara terhadap pemerintah desa**

1. Bagaimana sejarah pekerja seks komersial yang ada di desa ini ?
2. Motivasi apakah yang melatar belakangi tindakan tersebut ?
3. Apakah ada tindakan dari pemerintah ?
4. Bagaimana program tentang kemasyarakatan yang ada di desa ?
5. Ada berapakah data pekerja seks komersial yang ada di desa ?
6. Apakah ada program dari desa yang menunjang kegiatan anak-anak yang tidak tamat sekolah ?

7. Apakah ada hukuman bagi orang tua yang mengizinkan anaknya menjadi seorang pekerja seks komersial ?
8. Apakah ada kegiatan-kegiatan keagamaan di desa ini ?
9. Bagaimana solusi yang di berikan pemerintah desa terhadap fenomena tersebut ?
10. Apakah ada pengaduan masyarakat terhadap keberadaan pekerja seks komersial ?

#### **D. Wawancara kepada masyarakat**

1. Bagaimana pendapat anda terhadap pekerja seks komersial ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap perempuan dalam keluarga ?
3. Apakah ada hukuman sosial terhadap seseorang yang menjadi pekerja seks komersial ?

## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Fitriyah Maharani
2. Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 11 Mei 1994
3. Nama Ayah : Casmadi
4. Nama Ibu : Daryati
5. Alamat : Ds. Arjasari RT 01 RW 04  
Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu
6. No. HP : 0838 6769 5037
7. Email : mpit577@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan Formal :
  - TK Mekar Indah 1999-2000
  - SD Negeri Cipaati II 2000-2006
  - SMP Negeri 2 Patrol 2006-2009
  - SMA Unggulan Dai' An-nur 2009-2011
  - SMA Negeri 1 Anajatan 2011-2012
9. Riwayat Pendidikan Non Formal :
  - Madrasah Diniyah Awaliyah 2003-2006
10. Pengalaman Organisasi :
  - Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia 2012-2016
  - Anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indramayu 2012-16
  - Anggota Assafa 2012-2016
  - Anggota Volly Ball UIN Sunan Kalijaga 2012-16